

## Pemantauan Tumbuh Kembang Anak TK Katolik Santu Agustinus Tahuna

**Ferdinand Gansalangi, Gracia Tooy, Maryati Tatangindatu, dan Agneta Lalombo**

Jurusan Kesehatan  
Politeknik Negeri Nusa Utara  
Email: Ferdinand.gansalangi31@gmail.com

**Abstrak:** Perkembangan adalah bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh yang dapat dicapai melalui tumbuh kematangan dan belajar. Deteksi dini tumbuh kembang anak ditempuh melalui pemeriksaan fisik rutin. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada anak yaitu faktor hereditas dan faktor lingkungan. Faktor hereditas meliputi faktor bawaan, jenis kelamin. Tujuan pemantauan pertumbuhan berat badan adalah untuk menilai hasil peningkatan atau penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh (tulang, otot, lemak, cairan tubuh) sehingga akan diketahui status gizi anak atau tumbuh kembang anak. Tujuan pemantauan pengukuran gizi badan adalah untuk menilai status perbaikan gizi disamping faktor genetik dan merupakan indikator yang baik untuk pertumbuhan fisik. Penyusunan program kerja ini dimaksudkan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program kerja ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*).

**Kata Kunci:** perkembangan anak, faktor, program kerja

Pengukuran berat badan digunakan untuk menilai hasil peningkatan atau penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh, misalnya tulang, otot, lemak, organ tubuh, dan cairan tubuh sehingga tubuh dapat diketahui status keadaan gizi atau tumbuh kembang anak. Tujuan pemantauan pertumbuhan berat badan adalah untuk menilai hasil peningkatan atau penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh (tulang, otot, lemak, cairan tubuh) sehingga akan diketahui status gizi anak atau tumbuh kembang anak. Tujuan pemantauan pengukuran gizi badan adalah untuk menilai status perbaikan gizi disamping faktor genetik dan merupakan indikator yang baik untuk pertumbuhan fisik.

### Metode Pelaksanaan

Pengabdian dilaksanakan selama satu (1) hari di TK Katolik Santu Agustinus Tahuna di hari Rabu, 30 Agustus 2017 hal pertama yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian yakni, mengukur berat badan, tinggi, dan lingkaran kepala parasiswa yang kemudian pemeriksaan dilanjutkan oleh dokter berdasarkan program kerja yang telah disusun.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan IbM dilaksanakan 1 (satu) hari dimulai jam 08.00 – 13.00 WITA di hari Rabu 30 Agustus 2017.

Berdasarkan hasil pemeriksaan di TK Santu Agustinus Tahuna yakni, yakni ditemukan ada siswa yang masih bermasalah dengan pertumbuhan:

1. Siswa dalam kondisi normal = 6 orang
2. Siswa dengan gangguan telinga = 1 orang
3. Siswa dengan masalah gigi = 4 orang
4. Siswa dengan masalah telinga dan gigi = 7 orang
5. Siswa *over weight* (kelebihan berat badan) = 3 orang
6. Siswa dengan *over weight*, gizi kurang, telinga = 5 orang
7. Siswa dengan kondisi normal bermasalah dengan telinga, gigi = 8 orang
8. Siswa dengan gizi kurang = 2 orang
9. Siswa dengan masalah dengan telinga, gigi gizi kurang = 1 orang
10. Siswa dalam kondisi normal dan masalah gigi = 3 orang
11. Siswa dalam kondisi normal bermasalah dengan telinga = 4 orang

16 *Jurnal Ilmiah Tatengkorang, Volume 1, November 2017, hlm. 15–16*

12. Siswa yang dengan berat badan kurang = 1 orang
13. Siswa yang beresiko *overweight* = 1 orang
14. Siswa yang beresiko *overweight*, bermasalah telinga, gigi = 1 orang

Mansjoer, A.M. 2010. *Kapita Selekta Kedokteran Jilid 2 edisi ketiga*. Jakarta: Media Aesculapius.  
Moehji, S. 2013. *Ilmu Gizi 1: Pengetahuan Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Bhratara.



**Gambar 1. Pemantauan Tumbuh Kembang Anak**

### **DAFTAR PUSTAKA**

Latief, A., Tumbelaka, A.R., Matondang, C.S., dkk. 2013. *Diagnosis Fisis pada Anak edisi ke-2*. Jakarta: CV Sangung Seto.

Moehji, S. 2013. *Ilmu Gizi 2: Penanggulangan Gizi Buruk*. Jakarta: Bhratara.

Tim Field Lab FK UNS dan UPTD Puskesmas Sibela Surakarta. 2010. *Manual Field Lab Ketrampilan PEMANTAUAN STATUS GIZI ANAK*. Surakarta: Field Lab FK UNS.